Implementasi Model Cipro (Citizen Prosedur) Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Pada Siswa

Ardiansa Kandoli¹, Fatmah AR. Umar², Eka Sartika³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo

Email: ekasartika@ung.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan implementasi model CIPRO (Citizen Prosedur) dalam mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan tarian daerah dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lemito; (2) menyimpulkan hasil implementasi teks prosedur tentang cara melakukan tarian daerah dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar dengan menggunakan model CIPRO (Citizen Prosedur) dalam pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lemito. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis teori dari Miles dan Huberman (1992: 20) yang membagi tiga aliran kegiatan bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa penelitian mengimplementasikan model pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) dalam pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lemito Kabupaten Pohuwato tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan tetap baik. Adapun temuan yang didapat dalam penelitian ini seperti setiap siswa menunjukkan semangat mereka, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab. Siswa memperoleh itu semua dalam tingkah laku peserta didik saat melalui proses pembelajaran..

Kata kunci: *Pembelajaran; CIPRO (Citizen Prosedur); teks prosedur*

ABSTRACT

This research aims to: (1) describe the implementation of the CIPRO (Citizen Procedure) model in identifying procedural texts about how to perform regional dances from various sources that are read and heard by class VII students at SMP Negeri 1 Lemito; (2) conclude the results of implementing procedural texts on how to perform regional dances from various sources that were read and heard using the CIPRO (Citizen Procedure) model in learning procedural texts for class VII students at SMP Negeri 1 Lemito. The research method used is descriptive with a qualitative research type. The data collection techniques used include observation, tests, interviews and documentation. The data was analyzed by the theory of Miles and Huberman (1992: 20) which divides three streams of concurrent activities, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that research implementing the CIPRO (Citizen Procedure) learning model in learning procedural texts for class VII students at SMP Negeri 1 Lemito, Pohuwato Regency for the 2022/2023 academic year remains good. The findings obtained in this research include each student showing their enthusiasm,

religiousness, honesty, tolerance, discipline, hard work, creativity, curiosity and responsibility. Students get it all in their behavior when going through the learning process.

Keyword: *Learning; CIPRO (Citizen Procedure); procedure text*

© 2024 Ardiansa Kandoli, Fatmah AR. Umar, Eka Sartika
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran terjadi apabila antar komponen pendidikan saling berhubungan secara fungsional. Biasanya dalam proses pembelajaran, guru dan siswa memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai khususnya dalam meningkatkan muatan pembelajaran dan muatan kompetensi siswa. Sebagaimana pada setiap pembelajaran guru memberikan tindakan dan keputusan yang jelas selama berlangsungnya perencanaan pelaksanaan, hingga sampai pada penilaian hasil pembelajaran. Sagala (2014:61) menyebut pembelajaran sebagai proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa sebagai peserta didik. Pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang ditandai dengan adanya kemampuan baru dan berlaku dalam waktu yang relatif lama.

Pembelajaran pada dasarnya dirancang untuk membelajarkan siswa. Proses pembelajaran mestinya lebih berorientasi pada aktivitas siswa. Menurut Umar (2011: 48) pembelajaran Bahasa Indonesia selain menjadi wahana penciptaan bentuk hubungan sosial juga menjadi sumber pengetahuan dan pemahaman. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra bukan hanya dapat dijadikan medan pengembangan kemampuan menyimak, wicara, membaca, dan menulis, tetapi juga dapat dijadikan wahana pemberwacanaan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, maupun dalam kehidupan sosial masyarakat pada umumnya. Selain itu, menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sesuai dengan pendapat Ntelo (2016: 148) bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses yang dilakukan oleh guru dalam mengelola lingkungan belajar, suasana kelas kondusif sehingga memungkinkan terjadinya perubahan potensi dan tingkah laku tertentu dari siswa.

Melalui proses pembelajaran kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan, peneliti membatasi dan memfokuskan penelitian yang meliputi kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Peserta didik dituntut untuk mengetahui mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur pada konsep ranah pengetahuan dan ranah keterampilan. Pada kompetensi dasar KD. 3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan tarian daerah dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Selanjutnya KD. 4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan tarian daerah dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya pendidik untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur yakni model pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*). Model pembelajaran ini sebagai alternatif pengajaran teks prosedur dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun cara kerja model pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*) adalah perlu dilakukan suatu upaya, yaitu dengan mengimplementasikan suatu metode yang inovatif yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar sebagai pusat perhatian. Tujuan secara umum penggunaan model CIPRO (*Citizen Prosedur*) tersebut sejalan dengan pendapat Soekamto dan Winataputra (1995:78) yang mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar bagi para peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana implementasi serta hasil implementasi model CIPRO (*Citizen Prosedur*) dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur tentang cara melakukan tarian daerah dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lemito.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran pada mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lemito Kabupaten Pohuwato yang bersumber dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang membagi langkah-langkah analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Impelementasi Model CIPRO (*Citizen Prosedur*) Dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Prosedur

Impelementasi Model CIPRO (*Citizen Prosedur*) Dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lemito, Kabupaten Pohuwato Tahun Pelajaran 2022/2023 terdiri dari 3 tahap yaitu, (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan penutup. Deskripsi dari ketiga tahapan tersebut masing-masing dipaparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur diawali oleh guru dengan mengucapkan salam kepada siswa, kemudian guru mempersilahkan siswa untuk membaca doa belajar. Setelah dengan kegiatan berdoa, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan kepada ketua kelas siapa saja yang tidak hadir, guru mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit agar supaya segera sembuh. Tahap selanjutnya yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan adalah guru menyampaikan bahwa materi yang akan diajarkan adalah lanjutan dari materi minggu lalu, kemudian guru akan menyampaikan kompetensi dasar yang akan dipelajari pada jam tersebut yakni tentang mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur. Adapun kompetensi dasar KD yang disampaikan oleh guru adalah “Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu, cara memainkan alat musik/tarian daerah dan cara membuat kuliner khas daerah dan lain-lain dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Akan tetapi peneliti memfokuskan hanya pada KD mengidentifikasi dan KD menyimpulkan teks prosedur tentang cara melakukan tarian daerah. Selanjutnya guru menyampaikan komponen indikator

untuk pencapaian kompetensi. Indikator merupakan penjabaran dari kompetensi dasar. Indikator merupakan acuan kemampuan yang harus dikuasai siswa setelah menerima materi pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran adalah melalui model pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) diharapkan peserta didik mampu mendeskripsikan teks prosedur. Melalui penyampaian KD, Indikator, dan Tujuan pembelajaran oleh guru, siswa akan lebih paham dan mengetahui materi yang akan diajarkan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Sebelum memulai inti pembelajaran guru akan melakukan prosedur langkah- langkah dibawah ini, sesuai dengan model pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi pada peserta didik dengan menanyakan cara mereka sampai di sekolah. Setelah itu guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan video berjudul langkah-langkah membuat bunga dan kertas. Ketika menstimulus seperti ini kepada peserta didik berusaha untuk bertanya dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya pada guru. Secara terintegrasi guru juga menyampaikan materi tentang teks prosedur.
- 2) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setelah membagi kelompok, guru menyediakan teks prosedur. Secara individu peserta didik diminta untuk mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur yang telah disediakan. Pada saat ini, peserta didik menerapkan model pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) yang tujuan akhirnya adalah hasil telaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur.
- 3) Setelah masing-masing peserta didik mengamati, mengidentifikasi, menelaah, dan menyimpulkan teks prosedur. Peserta didik ditugaskan untuk mengemukakan hasil pengamatannya dalam kelompoknya. Ketika semua peserta didik selesai mengemukakan (mengkomunikasikan) teks prosedur yang telah diamati, diidentifikasi, dan ditelaah, selanjutnya kelompok peserta didik membuat kesimpulan dan ringkasan dari hasil diskusi kelompok.
- 4) Setelah kelompok selesai membuat kesimpulan dan ringkasan, kegiatan diarahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dihadapan kelompok lain. Terakhir, hasil tulisan peserta didik diunggah di internet atau di kirim dalam grup whatsapp agar dapat dibaca oleh orang banyak.

Setelah langkah-langkah ini diimplementasikan selanjutnya guru memulai pembelajaran dengan kegiatan inti pembelajaran dibagi menjadi 3 tahap yakni tahap eksplorasi, tahap elaborasi, dan tahap konfirmasi dengan langkah sebagai berikut:

1) Tahap eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan tahap awal dari kegiatan inti pembelajaran, tahap eksplorasi diawali dengan guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Pembagian kelompok dibentuk dengan cara siswa berhitung 1 sampai 3 setelah itu siswa duduk sesuai dengan urutan nomor yang didapatkan dari perhitungan tadi. Dari pembagian kelompok tersebut masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang kelompok 1, 8 orang kelompok 2 dan ada 1 kelompok terdiri dari 7 orang. Dengan diskusi kelompok seperti ini pada dasarnya untuk mempermudah siswa dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur.

- 2) Tahap elaborasi
Tahap elaborasi merupakan lanjutan dari kegiatan pembelajaran pada tahap eksplorasi. Pada tahap ini siswa secara berkelompok diberikan tugas oleh guru untuk mendiskusikan urutan yang tepat tentang cara melakukan sesuatu, cara membuat teks prosedur.
- 3) Kegiatan konfirmasi
Pada pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur berisi pemaparan hasil kerja siswa. Setiap kelompok diminta oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok tentang teks prosedur yang mereka susun dalam bentuk kelompok. Sebelum setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas guru terlebih dahulu menanyakan pada setiap kelompok yang sudah siap mempresentasikan dan setiap kelompok akan diwakili oleh salah satu siswa untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan. Sementara itu, setiap kelompok akan memperhatikan apa hasil yang dipresentasikan oleh kelompok yang sudah siap maju mempresentasikan.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan dengan cara guru memberikan kesimpulan tentang materi mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur bersama siswa dengan cara menyampaikan bahwa urutan atau prosedur yang tepat adalah dengan menggunakan langkah-langkah urutan kebawa secara berurut dan ditulis dalam bentuk paragraf bisa juga akan tetapi diberi penomoran.

2. Kendala yang dihadapi pada saat mengimplementasikan Model Pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*) Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Pada Siswa

Berdasarkan proses mengimplementasikan model pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*) dalam pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lemito, Kabupaten Pohuwato tahun pelajaran 2022/2023 terdapat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Adapun kendala-kendala tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Kendala yang bersumber dari guru

Mengimplementasikan model pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*) dalam pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lemito tahun pelajaran 2022/2023 terdapat kendala yang berasal dari guru, yakni kekhawatiran guru, peserta didik kurang mempercayai diri dalam menyampaikan pendapat mereka dan tidak akan efektif. Selain itu, guru hanya menggunakan satu model pembelajaran untuk semua materi yang akan diajarkan yakni model pembelajaran saintifik.

b. Kendala yang bersumber dari siswa

Adapun kendala yang berasal dari siswa diketahui berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung yakni awalnya siswa belum mampu memahami secara keseluruhan dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur, dan mereka kurang percaya diri dengan pendapat yang akan mereka kemukakan, sedangkan setelah beberapa siswa mengungkapkan tentang teks prosedur secara langsung sudah ada siswa yang hampir menjawab dengan benar tanpa merasa malu dan takut untuk berbicara.

3. Solusi mengatasi kendala yang dihadapi pada saat mengimplementasikan Model Pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*) Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Pada Siswa

Dengan adanya kendala yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perlu adanya upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Agar nantinya pada saat mengimplementasikan model pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*) dalam pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lemito, Kabupaten Pohuwato tahun Pelajaran 2022/2023 lebih maksimal. Upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, yaitu:

- a. Solusi mengatasi kendala yang bersumber dari guru
Guru diberikan salah satu model pembelajaran yakni model CIPRO (*Citizen Prosedur*) pada salah satu materi yang akan diajarkan di kelas VII. Pada materi teks prosedur model pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*) ini berhasil digunakan dalam materi teks prosedur dan siswa terlihat sudah sangat memahami tentang mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur serta tidak ragu-ragu mengeluarkan pendapat mereka.
- b. Solusi mengatasi kendala yang bersumber dari siswa
Guru menjelaskan materi teks prosedur secara berulang-ulang, dan siswa akhirnya sudah dapat memahami serta dapat mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur. Selain itu, mereka sudah bisa menyusun salah satu kegiatan yang mereka pernah alami ke dalam bentuk teks prosedur, dan diharapkan peserta didik lebih aktif lagi mengikuti pembelajarannya agar supaya lebih meningkat hasil nilai yang diperoleh.

Adapun penilaian terhadap hasil belajar siswa menggunakan penilaian dalam bentuk angka berdasarkan format penilaian mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur. Adapun format penilaian pembelajaran teks prosedur telah diuraikan dalam tabel berikut:

No	Nama Siswa	Skor Capaian							Keterangan
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Nilai	
1	Al Mohamad Hasan	4	4	3	3	3	4	87	Tetap/ Baik
2	Didin Bulangodu	3	3	3	2	3	3	70	Tetap/ Baik
3	Fazri Soga	3	3	3	3	3	3	75	Tetap/ Baik
4	Firman Abdullah Pakaya	4	3	2	3	3	3	75	Tetap/ Baik
5	Girafeli Lasindring	3	2	2	3	3	3	66	Cukup Tetap/ Baik
6	Hairun Azzam Daiponta	4	3	3	3	3	3	79	Tetap/ Baik
7	Hamzah S. Humoya	4	3	2	3	3	3	75	Tetap/ Baik
8	Moh. Revan Bamu	4	3	3	2	2	3	70	Tetap/ Baik

9	Moh. Alfatr Tangahu	4	3	2	2	3	4	75	Tetap/ Baik
10	Padil Hulopi	4	3	3	2	3	3	75	Tetap/ Baik
11	Rahmat Pulumudoyo	4	3	2	2	3	3	70	Tetap/ Baik
12	Yunus Lamusu	4	4	3	3	3	4	87	Tetap/ Baik
13	Aisa Dambe	4	4	4	3	3	4	91	Sangat Tetap/ Baik
14	Anisa Putri	4	4	3	4	3	3	87	Tetap/ Baik
15	Layla Djibu	4	4	4	3	3	3	87	Tetap/ Baik

Berdasarkan hasil penilaian dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur, keberhasilan pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur dengan memperhatikan kaidah kebahasaan mencapai 76. Seluruh peserta didik termasuk pada kategori tetap/baik. Adapun hasil penilaian dikategorikan keberapa kategori yakni sangat tetap/baik, tetap/baik, cukup tetap/baik, tidak tetap/baik, sangat tidak tetap/buruk. Skor rata-rata siswa dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur dilihat dari struktur teks prosedur dan rubrik penilaian teks prosedur. Selain itu, kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk kelas VII SMP Negeri 1 Lemito, Kabupaten Pohuwato adalah 71.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu, cara memainkan alat musik/tarian daerah dan cara membuat kuliner khas daerah dan lain-lain dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.

Berdasarkan data hasil observasi dan dokumentasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan kompetensi dasar mengidentifikasi dan menyimpulkan pada pembelajaran mengimplementasikan model pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) dalam pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lemito, Kabupaten Pohuwato tahun pelajaran 2022/2023, diperoleh rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat komponen-komponen pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk diajarkan kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Identitas RPP yakni terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu. Identitas RPP tersebut sudah sesuai dengan permendikbud No. 22 tahun 2016, bahwa setiap RPP yang dibuat guru harus memuat komponen-komponen identitas RPP. Pada kompetensi inti yang termuat dalam RPP yang digunakan guru Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Lemito, Kabupaten Pohuwato tahun pelajaran 2022/2023 dicantumkan yakni (aspek pengetahuan dan aspek keterampilan), hal ini sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Kompetensi dasar yang termuat dalam RPP yang digunakan oleh guru yakni 3.5 mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan tarian daerah dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar sudah sesuai dengan kurikulum 2013. 4.5 Menyimpulkan teks prosedur tentang cara melakukan tarian daerah dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar sudah sesuai dengan kurikulum 2013.

5. Penilaian pembelajaran mengimplementasikan model pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) dalam pembelajaran teks prosedur pada siswa

Dalam kurikulum 2013, penilaian hasil belajar menggunakan penilaian autentik. Karena penilaian ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, dan lain-lain. Menurut Sayama (2014: 23) sesuai dengan paradigma pembelajaran kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi sentral bagi mata pelajaran yang lain. Sebagai jawaban atas posisi tersebut, belajar berbahasa tidak lagi diorientasikan kepada belajar mengenai struktur bahasa dan konsep bahasa, melainkan diarahkan kepada bagaimana siswa mengalami untuk melakukan kegiatan berbahasa, baik secara resptif maupun produktif. Penilaian ini membuat siswa menunjukkan kompetensi mereka yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. RPP pada pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu tarian daerah dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, tertulis lengkap aspek penilaian yang harus diambil guru pada waktu pembelajaran, terdapat penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur, guru menggunakan teknik penilaian dalam bentuk tes tertulis uraian. Uraian merupakan salah satu instrument penilaian yang sudah terdapat dalam kurikulum 2013 pada aspek pengetahuan. Instrumen penilaian berbentuk uraian adalah instrumen tes berupa pertanyaan-pertanyaan atau penugasan yang diberikan oleh guru kepada siswa guna untuk mengetahui pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Bentuk uraian yang digunakan guru pada saat penilaian pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur adalah guru menyediakan sebuah gambar yang termuat dalam lembar kerja peserta didik (LKPD), kemudian siswa ditugaskan untuk mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur. Hasil kerja siswa dalam bentuk lembar kertas buku peserta didik dan akan dikumpulkan pada akhir pembelajaran. Setelah itu, akan dinilai menggunakan rubrik dan instrument penilaian yang disediakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi model CIPRO (Citizen Prosedur) dalam pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lemito, Kabupaten Pohuwato tahun pelajaran 2022/2023, sebagai berikut. 1) Mengimplementasikan model pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) dalam pembelajaran teks prosedur adalah dapat mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kontekstual. Adapun proses pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur yakni dengan mengimplementasikan model CIPRO (Citizen Prosedur) sesuai dengan KD 3.5 dan KD 4.5. 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu prosedur atau suatu langkah yang harus dilakukan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran. RPP yang digunakan guru memuat kompetensi dasar yang harus dicapai pada pembelajaran. Salah satu kompetensi dasar yang termuat dalam RPP adalah mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu, cara memainkan alat musik/tarian daerah dan cara membuat kuliner khas daerah dan lain-lain dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. 3) Proses pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur dilakukan secara tiga tahapan yakni tahapan pendahuluan, tahapan inti, dan tahapan penutup. 4) Penilaian yang dilaksanakan dalam pembelajaran teks prosedur adalah berupa teknik penilaian pengetahuan dan teknik penilaian keterampilan.

REFERENSI

- Asna, Ntelu. (2016). Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Tanggapan Deskriptif melalui Metode Discovery Learning pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Telaga Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, Vol,6. No.2. (online).
- Depdiknas . (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, www.depdiknas.go.id
- Fatma AR Umar. (2011). Sumbangan Analisis Wacana Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. VOL. 1, NO. 1
- Kemneterian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, 2017 Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- Kusuma, Emy Rizta. 2018. Model Pembelajaran Cipro (Citizen Prosedur) sebagai Alternatif Pengajaran Teks Prosedur dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Vol 2. No1.
- Miles, Mattew B. dan A. Michael Huberman. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Sayama. (2014). *Posisi Sastra dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*: Yogyakarta. Graha Cendekia.